

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pendidikan merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dapat dibuktikan secara real, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan¹⁶

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan desain metode studi kasus menerapkan. Pada penelitian ini pengumpulan data meliputi beberapa teknik, yaitu: observasi, wawancara, dokumen, angket dan tes. "Nasution mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang melihat gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial, penelitian yang dilakukan atas suatu peristiwa atau fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat". Sejalan dengan penelitian kualitatif dianalisis menggunakan metode analisis Miles & Hubermann melalui beberapa tahapan yaitu, pengumpulan data, menyajikan, memverifikasi/menarik kesimpulan. Kemudian data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitiannya berupa angka angka yang akan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta: 2015), Hlm6

diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan¹⁷.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus dengan model terapan. Mempelajari studi kasus adalah penyelidikan empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer secara mendalam konteks nyata.

B. Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Al-Mashduqiah, terletak di kecamatan Kraksaan, desa Patokan. Dipilihnya Pondok Pesantren Al-Mahsduqiah sebagai lokasi penelitian skripsi ini di dasarkan karena Pondok Pesantren Al-Mashduqiah sebagian besar memiliki guru yang khusus mengajarkan bahasa Arab dan juga memiliki Pengurus atau disebut bagian ISMAH yang khusus mengajarkan Kosakata yang dapat dijadikan objek penelitian, terutama meneliti tentang Efektivitas Pembelajaran mufrodad dalam meningkatkan keterampilan maharah kalam bagi Santri Pondok Pesantren Al-Mashduqiah.

C. Instrumen Penelitian

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti merupakan suatu yang paling penting dan mutlak pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Kehadiran peneliti dilakukan secara resmi dengan cara

¹⁷ Mualim Wijaya, Fadilatur Rohma, Lailatul Jennah, Faiqotul Hikmah, Halimatus Sa'diya. *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Hasfalan Kosa Kata Bahasa Arab* . JURNAL MIQLAMAH Vol.4, No.2, Oktober 2022

peneliti terlebih dahulu mendapat surat izin penelitian dari pihak Universitas Nurul Jadid (UNUJA) Paiton. Dengan izin tersebut, peneliti melaporkan maksud kehadiran kepada Pimpinan Pondok Pesantren Al-Mashduqiah, yang diawali dengan menyerahkan surat izin penelitian. Berdasarkan izin tersebut peneliti mendapatkan izin dan diterima sebagai peneliti oleh Pimpinan Pondok Pesantren Al-Mashduqiah untuk melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan. Sasaran utama penelitian yang dilakukan adalah Ustadzah Penggerak Bahasa dan para pimpinan dan para Pengurus yang memiliki kompetensi dan kewenangan memberikan data sesuai judul skripsi ini.

D. Sumber Data

Jenis data yang akan dikumpulkan oleh penulis dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang secara langsung diperoleh dari hasil wawancara kepada responden yang dijadikan subjek penelitian, pembelajaran kontekstual dan implikasinya terhadap Efektivitas Pembelajaran Mufradat dalam Meningkatkan Keterampilan Bicara Bahasa Arab bagi santri. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Kepala Pimpinan Pondok Pesantren, pendidik, peserta didik dan unsur-unsur yang terkait sebagai responden dalam penelitian

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari buku-buku perpustakaan yang ada kaitannya dengan permasalahan yang dibahas atau yang ada relevansinya dengan topik pembahasan serta wawancara dengan koresponden.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan manfaat empiris, bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah observasi, wawancara, dokumentasi¹⁸

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Anderson Seravia Bet, observasi data dapat dilakukan dengan dua cara, yang kemudian digunakan untuk menyebut jenis observasi, yaitu: Observasi non sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamat. Observasi sistematis, yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang akan diteliti, teknik peneliti yang digunakan peneliti ialah observasi langsung. Observasi langsung tersebut dilakukan dengan datang dan mengamati pentingnya kegiatan Program Mufradat dalam

¹⁸ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Cet III, Jakarta; Kencana, 2007), 27

meningkatkan keterampilan Bicara Berbahasa Arab Bagi santri Pondok Pesantren Al-Mashduqiah Kraksaan.

2. Interview atau wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dan terwawancara.

Interview dapat dibedakan menjadi tiga maka ditinjau dari segi pelaksanaannya:

- a. Interview bebas (inguided interview) yakni pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang diperlukan. Dalam pelaksanaannya pewawancara tidak membawa pedoman wawancara tentang apa yang ditanyakan, sehingga terkesan sangat santai dan responden terkadang tidak menyadari bahwa dirinya diwawancarai.
- b. Interview terpimpin, yakni interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci, yang mana pewawancara tinggal mencheck linst.
- c. Interview bahas terpimpin, yakni kombinasi antara interview bebas dan interview terpimpin.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan interview bahas terpimpin, yakni kombinasi interview bebas dan interview terpimpin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data seperti mencatat tentang keadaan Pondok Pesantren Al-Mashduqiah kraksaan.

4. Angket

Angket atau kuisisioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan untuk tujuan mengumpulkan informasi dari responden. Angket dapat dianggap sebagai semacam wawancara tertulis. Mereka dapat dilakukan secara tatap muka, melalui telepon, komputer atau pos

5. Test

Test adalah berupa pertanyaan atau latihan serta alat lain untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegasi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individual tau kelompok (Suharsimi Arikanto, 2002:127). Test yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu soal pilihan ganda dengan 20 soal yang akan dibagikan kepada 30 santri.

F. Teknik Analisis Data

Mengelolahan data, dipergunakan metode pengolahan data yang bersifat kuantitatif dan kualitatif. Metode deskriptif kuantitatif yaitu metode pengolahan data yang menggunakan teknik perhitungan statistik. Adapun perhitungan statistik yang penulis gunakan adalah mencari persentase, untuk mencari persentase dipergunakan rumus sebagai berikut

$$P = F/N \times 100$$

Dengan demikian, metode analisis data yang dipergunakanyaitu sumber dari hasil angket, wawancara dan observasi guna memperoleh suatu kesimpulan yang betul-betul akurat dan dapat dipertanggung jawabkan

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan terhadap keabsahan data merupakan suatu keharusan diterapkan dalam penelitian ini, agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya. Keseluruhan data yang mendukung penyelesaiannya penyusun skripsi ini dapat dipertanggung jawabkan keabsahan datanya yang memperkuat keabsahan data antara lain karena referensi yang digunakan diambil dari berbagai buku yang ditulis oleh para ahli dimasing-masing bidangnya. Sementara data-data lapangan diambil dari sumber dokumen Pondok Pesantren dan para informan.